

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fraud triangle* yang diwakilkan oleh variabel *financial stability*, *leverage*, *financial target*, *nature of industry*, *effectiveness of supervision*, dan *auditor changes*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menghasilkan hipotesis yang bisa diuji dan dari pengujian hipotesis tersebut memberikan temuan empiris.

Data sekunder digunakan pada penelitian ini dengan jumlah populasi 294 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 147 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik menggunakan SPSS 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fraud triangle* yang diwakilkan *financial stability* dan *auditor changes* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Kemudian, *leverage*, *financial target*, *nature of industry*, dan *auditor changes* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan *effectiveness of supervision* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Financial Stability*, *Leverage*, *Financial Target*, *Nature of Industry*, *Effectiveness of Supervision*, *Auditor Changes* dan Manajemen Laba.